

**MINAT SISWA PUTERI SDN 09 BATANG ANAI KABUPATEN PADANG
PARIAMAN TERHADAP MATA PELAJARAN PENJASORKES**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**AFRIZAL SAMARA
NIM. 1108015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2 0 1 3**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

**Minat Siswa Puteri SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman
Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes**

Nama : Afrizal Samara
NIM : 1108015
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2013

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd

1.

Sekretaris : Drs. Nirwandi, M.Pd

2.

Anggota : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd

3.

: Drs. Edwarsyah, M.Kes

4.

: Drs. Zarwan, M.Kes

5.

ABSTRAK

Afrizal Samara (2013) : Minat Siswa Putri SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes.

Minat siswa putri di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dalam mata pelajaran penjasorkes masih rendah, sebahagian siswa terutama siswa puteri banyak yang asal-asalan dalam melakukan aktivitas olahraga yang diajarkan, ada juga yang hanya karena takut dimarahi oleh guru tersebut, sehingga terkesan terpaksa bukan merasa senang dengan bidang studi ini. Penyebabnya dipengaruhi oleh minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran penjasorkes, alokasi waktu yang tersedia, program pengajaran, metoda yang digunakan oleh guru serta sarana dan prasarana.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan tentang gambaran minat siswa putri terhadap pembelajaran penjasorkes di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes. Populasi penelitian adalah 110 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Stratified random sampling*, jadi sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari 110 siswa, dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 36 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) Minat siswa putri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dengan indikator keinginan diklasifikasikan baik dengan perolehan rata-rata = 3,67 dengan persentase (73,45%). (2) Minat siswa putri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dengan indikator sikap diklasifikasikan baik dengan perolehan rata-rata = 3,17 dengan persentase (63,46%). (3) Minat siswa putri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dengan indikator tanggapan diklasifikasikan baik dengan perolehan rata-rata = 3,03 dengan persentase (61,00%). Berdasarkan dari ketiga indikator maka didapat rata-rata variabel minat siswa putri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman yaitu = 3,29 dengan persentase (65,97%). Maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa putri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman diklasifikasikan “**Baik**”.

Kata kunci: Minat Siswa terhadap Pembelajaran Penjaskes

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Minat siswa puteri SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman terhadap mata pelajaran penjasorkes”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Nirwandi, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Drs. Zarwan, M.Kes selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Minat.....	7
2. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	12
B. Kerangka Konseptual	17
C. Pertanyaan Penulisan.....	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Tempat dan Waktu Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel	19
C. Jenis dan Sumber Data	21
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Instrumen Penulisan	22
F. Teknik Analisis Data	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif.....	24
B. Pembahasan.....	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	46
B. Saran-saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	19
2. Sampel Penelitian	21
3. Klasifikasi Hasil Penelitian	23
4. Minat siswa puteri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Minat siswa puteri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Penelitian
2. Angket Penelitian
3. Tabulasi Data
4. Tabel distribusi frekuensi minat siswa puteri terhadap mata pelajaran penjasorkes
5. Pengolahan Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur pemerintah Indonesia melaksanakan pembangunan di segala bidang; salah satunya pembangunan di bidang pendidikan. Hal ini merupakan kebijakan yang sangat tepat sekali diambil oleh pemerintah, karena pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat hidup lebih maju, bahagia, sejahtera dan bermartabat. Kemajuan yang dicapai oleh manusia dalam suatu bangsa sangat tergantung dari mutu pendidikan bangsa tersebut. Apabila mutu pendidikan suatu bangsa itu baik maka manusianya akan memiliki kualitas yang baik pula, sehingga pembangunan dalam segala bidang akan mudah dicapai dengan waktu yang relatif cepat.

Pendidikan manusia akan mengajarkan bagaimana cara pemecahan masalah, serta dapat memprakarsai manusia untuk bisa berfikir kreatif dengan tujuan untuk melahirkan penemuan baru dan peningkatan kualitas hidup manusia itu sendiri, karena pentingnya pendidikan bagi manusia sehingga pemerintah berusaha memberi kesempatan kepada seluruh warga negara untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang layak. Hal ini telah dituangkan dalam pasal 31 ayat 1 dan 2 UUD 1945 bahwa : "1. Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran; 2. Pemerintah

mengusahakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang".

Pernyataan di atas menunjukkan betapa besarnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan, sehingga pemerintah dalam Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 menjelaskan fungsi pendidikan nasional adalah:

"Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Berdasarkan uraian di atas pendidikan memiliki peranan yang besar dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya pada bab I pasal 1 dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 di jelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah sebagai berikut :

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara terencana, kemudian pendidikan dapat di peroleh masyarakat melalui jalur formal, informal dan non formal. Sekolah merupakan pendidikan formal dalam lingkungan pendidikan, yang dilaksanakan secara teratur, sistematis, mempunyai jenjang dan dibagi dalam waktu-waktu tertentu yang berlangsung dari taman kanak-kanak sampai

perguruan tinggi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan pemerintah telah melakukan perbaikan-perbaikan dan pembaharuan pada sistem pendidikan nasional, seperti perbaikan terhadap kurikulum, penataran guru, pengadaan buku ajar, dan penyediaan sarana dan prasarana belajar. Melalui usaha ini diharapkan proses belajar dan mengajar dapat berjalan secara efisien dan efektif.

Dari sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, salah satunya adalah pendidikan jasmani, dimana mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran wajib dipelajari siswa mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Penjasorkes pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional, Penjasorkes pada dasarnya untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, dan sosial, pemahaman dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani. Penjasorkes memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, dimana pada saat proses pembelajaran terjadi siswa terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas fisik; bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman termasuk sekolah favorit di Kabupaten Padang Pariaman. Selain sarana dan prasarananya yang cukup memadai siswanya pun terbilang banyak Sama dengan sekolah lainnya mata pelajaran penjasorkes juga diajarkan di sekolah ini mulai dari kelas I, II, III. Melihat dari kondisi sekolah tersebut dan siswa yang belajar di sekolah tersebut terbilang pintar, maka dalam pengajarannya siswa seharusnya merasa

senang dan dapat fokus pada materi yang diajarkan, karena penjasorkes merupakan salah satu bidang studi wajib.

Kenyataan di lapangan ditemui masih rendahnya minat siswa putri dalam mata pelajaran penjasorkes, sebahagian siswa terutama siswa puteri banyak yang asal-asalan dalam melakukan aktivitas olahraga yang diajarkan, ada juga yang hanya karena takut dimarahi oleh guru tersebut, sehingga terkesan terpaksa bukan merasa senang dengan bidang studi ini. Penyebabnya dipengaruhi oleh minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran penjasorkes, alokasi waktu yang tersedia, program pengajaran, metoda yang digunakan oleh guru serta sarana dan prasarana. Hal ini sangat jauh berbeda dengan sikap, siswa putera dalam pembelajaran tersebut, dimana siswa putera terlihat lebih menyenangkan belajar penjasorkes.

Bila terjadi respon yang berbeda dalam pembelajaran penjasorkes antara siswa putera dan puteri tentu akan menghambat proses pembelajaran tersebut, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan efektif, tentu ini akan menimbulkan masalah. Dan juga apabila siswa dalam proses belajar tidak serius dalam mengikuti pelajaran tersebut, tentu akan mempengaruhi terhadap hasil belajar yang diperolehnya, karena dalam belajar siswa tersebut tidak memperhatikan materi yang diajarkan dengan baik, sehingga pada saat pelaksanaannya siswa tersebut tidak dapat melakukan dengan baik dan benar.

Atas dasar realita yang terjadi di lapangan tersebut, maka penulis termotivasi untuk meneliti sehingga didapat. gambaran yang berarti tentang Apa saja yang mempengaruhi minat siswa puteri SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman terhadap mata pelajaran penjasorkes.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang masalah maka, banyak sekali permasalahan yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan yang mempengaruhi minat siswa putri SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman terhadap mata pelajaran penjasorkes, Permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan guru Pendidikan Jasmani.
2. Metoda Guru.
3. Minat siswa putri
4. Sarana dan prasarana
5. Alokasi waktu yang tersedia.
6. Dukungan Orang tua

C. Pembatasan Masalah

Mengingat masalah dan identifikasi masalah di atas cukup luas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa putri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : "Bagaimanakah minat siswa putri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman".

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang mempengaruhi minat siswa puteri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai bahan masukan bagi siswa puteri yang masih kurang berminat terhadap mata pelajaran penjasorkes.
2. Para guru olahraga sebagai bahan pertimbangan untuk memotivasi agar anak didiknya menyenangi mata pelajaran penjasorkes.
3. Untuk mengungkapkan mengenai permasalahan yang timbul dalam pengajaran penjasorkes.
4. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Sebagai bahan bacaan dan literatur (sumber) dalam menjalankan mata pelajaran penjasorkes.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Minat Siswa Puteri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”. Maka dapat disimpulkan :

1. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang minat siswa puteri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dengan indikator keinginan diklasifikasikan baik dengan perolehan rata-rata = 3,67 dengan persentase (73,45%).
2. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang minat siswa puteri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dengan indikator sikap diklasifikasikan baik dengan perolehan rata-rata = 3,17 dengan persentase (63,46%).
3. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang minat siswa puteri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dengan indikator tanggapan diklasifikasikan baik dengan perolehan rata-rata = 3,03 dengan persentase (61,00%).

Berdasarkan kesimpulan dari ketiga indikator diatas maka didapat rata-rata variabel minat siswa puteri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman yaitu = 3,29 dengan persentase (65,97%). Maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa puteri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman diklasifikasikan **“Baik”**.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan agar:

1. Disarankan pada siswa dapat menyadari pentingnya mata pelajaran penjasorkes bagi tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Disarankan kepada guru penjasorkes dapat menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi, metode, media/alat dan evaluasi agar tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada minat siswa puteri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SDN 09 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman oleh sebab itu bagi peneliti selanjutnya hal ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya dengan jumlah populasi yang lebih besar dan di daerah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsaputra, Dieky (2006). Persepsi Mahasiswa Jalur Prestasi terhadap Pembinaan Olahraga Sepakbola di Kota Padang. Skripsi : UNP
- Alimunar (2004), Dasar-dasar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Padang, Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi (1989). Metode Penelitian. Jakarta. Bina Aksara
- Daiyono. M, (1997). Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Depdikbud (1988). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Diknas (2003). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta. Diknas.
- Djamarah, S.B (1994). Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya. Usaha Nasional.
- Efendi, Hasjim (1983). Fisiologi Kerja dan Olahraga. Alumni Bandung.
- Gie. The Liang (1983). Cara Belajar yang Efisien. Gajah Mada University Press.
- Hadi, Sutrisno (1987). Statistik Jilid 2. Jakarta: Andi Offset.
- Irawan, Prasetya.(1999). Logika dan Prosedur Penelitian. STA. Lembaga Administrasi Negara.
- Loekmono, J.T. lobby (1994). Belajar Bagaimana Belajar. Jakarta. Gunung Mulia.
- Musliadi (2005). Hubungan Kesegaran Jasmani Dengan Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Kabupaten Muko-Muko Provinsi Bengkulu (Skripsi). Padang. FIK UNP.
- Mutohir, Cholik Toho, Gusril (2004). Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak, Direktorat Jenderal Olahraga, Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurhasan (2003). Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani. Jakarta. Dirjen Olahraga Diknas.
- Ningsih, Rika, Waskar (2005). Tinjauan Hasil Belajar Metoda Induktif dan Deduktif Dalam Mata Pelajaran Penjas di SMPN 15 Padang (Skripsi). Padang. FIK UNP.
- Poerwadarminta, W.J.S (1984). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.